

PENGARUH KEGIATAN EKSTRAKURIKULER BAHASA INGGRIS TERHADAP PRESTASI BELAJAR BAHASA INGGRIS MAHASISWA KEPERAWATAN DI AKPER KESDAM ISKANDAR MUDA BANDA ACEH

Juliana¹, Novi Afrianti²

^{1,2}Akademi Keperawatan Kesdam Iskandar Muda Banda Aceh
e-mail: julianazakaria123@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini adalah penelitian bersifat deskriptif korelatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dan hubungan kegiatan ekstrakurikuler bahasa Inggris (English Club) terhadap prestasi belajar bahasa Inggris mahasiswa Akper Kesdam Iskandar Muda Banda Aceh. Penelitian ini mengambil lokasi di Akademi Keperawatan Kesdam Iskandar Muda Banda Aceh. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Akper Kesdam IM banda Aceh. Dan sampelnya adalah mahasiswa tahun ajaran 2018/2019 yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bahasa Inggris. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi dan metode angket. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data mengenai nama dan jumlah mahasiswa yang menjadi responden penelitian. Angket digunakan untuk mengetahui pendapat mahasiswa mengenai kegiatan ekstrakurikuler bahasa Inggris. Hasil dari penelitian ini adalah peneliti menemukan bahwa nilai rerata dari persepsi mahasiswa mencapai 82,3% yang berarti mahasiswa sangat setuju dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler bahasa Inggris untuk mendukung meningkatnya prestasi belajar bahasa Inggris mereka. Data tersebut diperkuat dengan hasil dokumentasi dari nilai bahasa Inggris mahasiswa. Dari hasil analisis tersebut menunjukkan kegiatan ekstrakurikuler bahasa Inggris terbukti berpengaruh terhadap prestasi belajar bahasa Inggris mahasiswa.

Kata kunci: Ekstrakurikuler, prestasi belajar, bahasa Inggris

ABSTRACT

This research is a descriptive correlative study. The purpose of this study was to determine the effect and relationship of English extracurricular activities (English Club) on the English learning achievement of Akper Kesdam Iskandar Muda Banda Aceh students. This research took place at the Iskandar Muda Nursing Academy in Banda Aceh. The population in this study were all students of the Aceh Aceh Military Academy. And the samples are students of 2018/2019 who take part in English extracurricular activities. Data collection methods in this study are the documentation method and the questionnaire method. Documentation is used to obtain data about the names and number of students who become research respondents. The questionnaire was used to find out students' opinions about English extracurricular activities. The results of this study are the researchers found that the average value of students' perceptions reached 82.3% which means students strongly agree with the existence of English language extracurricular activities to support the improvement of their English learning achievement. The data is strengthened by the results of documentation of students' English grades. From the results of the analysis showed that English extracurricular activities proved to have an effect on students' English learning achievement.

Keywords: Extracurricular, learning achievement, English

PENDAHULUAN

Sebagai sebuah sarana komunikasi global, bahasa Inggris memiliki peran yang sangat strategis dalam mencapai keberhasilan sebuah profesi. Profesi sebagai perawat sangat diperhitungkan dalam pemberian pelayanan kesehatan oleh masyarakat dunia, Negara-negara lain yang kekurangan sumber daya manusia khususnya profesi perawat tentu menjadi lahan kerja bagi lulusan perawat Indonesia dimana kita tahu lulusan keperawatan di Indonesia cukup banyak. Oleh karena itu, perguruan tinggi kesehatan sudah mulai mengintegrasikan kemampuan akademik para mahasiswanya dengan kemampuan berbahasa Inggris.

Terdapat beberapa komponen dalam kegiatan belajar dan proses pembelajaran, seperti metode pembelajaran, media pembelajaran, minat, serta waktu untuk melaksanakan kegiatan belajar tersebut (Purnamasari, 2015). Minat yang dimiliki oleh masing-masing mahasiswa terhadap suatu mata kuliah juga mampu mempengaruhi hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah tersebut. Dalam pembinaan mahasiswa diperlukan wadah atau program yang dijalankan demi menunjang proses pendidikan yang dapat meningkatkan kemampuan, keterampilan ke arah pengetahuan yang lebih maju. Salah satunya dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler. Pengembangan potensi peserta didik sebagaimana dimaksud dalam tujuan pendidikan nasional dapat diwujudkan melalui kegiatan ekstrakurikuler yang merupakan salah satu kegiatan dalam program kurikuler (Mendikbud: 2013).

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum, dijelaskan bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu perangkat operasional kurikulum. Kegiatan tersebut perlu disusun dan dituangkan dalam rencana kerja tahunan/kalender

akademik satuan pendidikan serta dievaluasi pelaksanaannya setiap semester oleh satuan pendidikan. Kegiatan ekstrakurikuler ini merupakan kegiatan tambahan yang diselenggarakan lembaga pendidikan untuk memfasilitasi bakat dan minat siswanya. Seperti halnya yang dilakukan oleh Akper Kesdam Iskandar Muda Banda Aceh yang menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler Bahasa Inggris yang biasa disebut *English Club* untuk mengembangkan bakat dan minat mahasiswa dalam Bahasa Inggris.

English Club adalah kegiatan ekstrakurikuler yang bertujuan mengembangkan kemampuan siswa dalam bidang bahasa Inggris (Herpratiwi dan Purnomo: 2015).

Akademi Keperawatan Kesdam Iskandar Muda Banda Aceh sebagai salah satu perguruan tinggi kesehatan dengan program studi ilmu keperawatan telah menempatkan bahasa Inggris sebagai keterampilan wajib yang harus dikuasai oleh mahasiswanya. Di dalam pola pendidikan di Akademi Keperawatan Kesdam IM Banda Aceh selalu mengedepankan pentingnya penguasaan bahasa Inggris sebagai bahasa Internasional yang harus dikuasai oleh para mahasiswa. Sehingga kedepannya diharapkan lulusan Akademi Keperawatan Kesdam IM Banda Aceh mampu menjadi seorang perawat profesional yang mampu berdaya saing global.

Keberhasilan dalam pendidikan dapat dilihat dari prestasi belajar atau perubahan pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik setelah siswa mengikuti kegiatan belajar mengajar. Minat mahasiswa Akper Kesdam Iskandar Muda Banda Aceh terhadap mata kuliah Bahasa Inggris tergolong cukup tinggi. Dalam mengikuti mata kuliah Bahasa Inggris jumlah kehadiran mahasiswa selalu banyak. Jumlah mahasiswa yang mengikuti ekstrakurikuler Bahasa Inggris yang diselenggarakan oleh Laboratorium bahasa Akper Kesdam Iskandar Muda Banda

Aceh tergolong tinggi. Namun hasil yang diperoleh siswa tidak sesuai harapan. Terdapat perbedaan yang signifikan pada nilai ujian Bahasa Inggris mahasiswa dalam mata kuliah tersebut. Terdapat beberapa mahasiswa yang mendapat nilai tinggi bahkan hampir sempurna. Namun ada juga yang memperoleh nilai sangat rendah.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, pembelajaran Bahasa Inggris yang berlangsung di Akper Kesdam Iskandar Muda Banda Aceh sudah berjalan dengan baik. Metode dan media pembelajaran yang dilaksanakan juga sudah sangat mendukung. Namun masih adanya perbedaan nilai yang cukup signifikan. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian **“Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Bahasa Inggris Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Inggris Mahasiswa Keperawatan di Akper Kesdam Iskandar Muda Banda Aceh”.**

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang mencari pengaruh (kontribusi) antara kegiatan ekstrakurikuler bahasa Inggris terhadap prestasi belajar bahasa Inggris di Akper Kesdam Iskandar Muda Banda Aceh. Teknik analisis data dengan menggunakan Analisa data menggunakan program SPSS versi 16. Subjek penelitian adalah mahasiswa Akper Kesdam IM Banda Aceh tahun ajaran 2018/2019 yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Bahasa Inggris sebanyak 50 orang. Penelitian ini dilaksanakan pada mahasiswa Akper Kesdam Iskandar Muda Banda Aceh. Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada dari tanggal 22 – 30 bulan Mei tahun ajaran 2018/2019.

HASIL

Berdasarkan hasil angket yang telah dianalisis persepsi mahasiswa terhadap

ekstrakurikuler bahasa Inggris, peneliti menemukan bahwa nilai rerata dari persepsi mahasiswa mencapai 82,3% yang berarti mahasiswa sangat setuju dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler bahasa Inggris untuk mendukung meningkatnya prestasi belajar bahasa Inggris mereka. Data tersebut diperkuat dengan hasil dokumentasi dari nilai bahasa Inggris mahasiswa. Dari hasil analisis tersebut menunjukkan kegiatan ekstrakurikuler bahasa Inggris terbukti berpengaruh terhadap hasil belajar bahasa Inggris mahasiswa.

Dalam penelitian ini pengujian normalitas data menggunakan uji sampel Kolmogorov-Smirnov, sebab metode ini dirancang untuk menguji keselarasan pada data yang kontinyu. Uji normalitas data ini dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 16.0.

Dengan taraf signifikansi 5% hasil uji Kolmogorov-Smirnov dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

| Variabel | Asym p.Sig | Taraf Signifikansi (a) | Kesimpulan |
|---------------------------|------------|------------------------|------------|
| Ekstrakurikuler mahasiswa | 0,240 | 0,05 | Normal |

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi **0,204 > 0,05 (a)**, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal, sehingga **Ho diterima**.

a. Uji Linearitas

Uji Linearitas dimaksudkan untuk mengetahui pola hubungan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat apakah berbentuk linier atau tidak. Uji Linearitas dapat diketahui dengan menggunakan uji F. Data diolah dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 16.0. Taraf signifikansi ditentukan sebesar 5%. Asumsi

linearitas dapat diketahui dengan mencari nilai deviation from linearity dari uji F linear. Jika nilai signifikansi pada deviation from linearity lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 (Sig.> α), maka hubungan antara variable bebas dan variable terikat adalah linear. Berikut ini hasil uji linearitas dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 16.0.

Tabel 2. Hasil Uji Linearitas

| Model | Signifikan | Taraf Signifikan | Kesimpulan |
|----------------------|------------|------------------|------------|
| X ¹ dan Y | 0,461 | 0,05 | Linear |

Berdasarkan hasil analisis pada table di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada *deviation from linearity* sebesar 0,461. Nilai tersebut lebih besar daripada taraf signifikansi yang ditentukan, yaitu sebesar 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variable bebas dengan terikat adalah linear.

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk membuktikan benar tidaknya hipotesis yang diajukan, karena pada dasarnya hipotesis adalah pernyataan yang masih lemah kebenarannya atau dugaan yang sifatnya sementara. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan menggunakan analisis korelasi *Product Moment*. Analisis tersebut digunakan untuk mengetahui koefisien korelasi antara variabel bebas (Kegiatan Ekstrakurikuler) terhadap variabel terikat (Prestasi Belajar mahasiswa). Adapun hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut

Ho : “Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler bahasa Inggris terhadap prestasi belajar bahasa Inggris mahasiswa Akper Kesdam Iskandar Muda Banda Aceh.”.

Ha : “Terdapat pengaruh yang signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler bahasa Inggris terhadap prestasi belajar bahasa Inggris mahasiswa Akper Kesdam Iskandar Muda Banda Aceh.”.

Koefisien korelasi dicari untuk menguji hipotesis dengan melihat seberapa besar pengaruh kegiatan ekstrakurikuler (X) terhadap prestasi belajar (Y). berdasarkan analisis yang telah dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS 16.0, didapatkan koefisien korelasi antar X terhadap Y sebesar 0,550. Nilai koefisien korelasi ini selanjutnya dikonsultasikan dengan table koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil korelasi antara variable X terhadap Y

| Variabel | Harga r | | Signifikansi | | Kesimpulan |
|----------|---------|------------|--------------|--------------|------------------------|
| | Hitung | Tabel (5%) | Hitung | (α) | |
| X-Y | 0,550 | 0,195 | 0,005 | 0,05 | Positif dan signifikan |

Pada table terlihat bahwa r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} ($0,550 > 0,195$) dan nilai α lebih kecil dari α ($0,00 < 0,05$). Dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang berbunyi “Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler bahasa Inggris terhadap prestasi belajar bahasa Inggris mahasiswa Akper Kesdam Iskandar Muda Banda Aceh.” Ditolak, sehingga terdapat pengaruh yang signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler bahasa Inggris terhadap prestasi belajar bahasa Inggris

mahasiswa Akper Kesdam Iskandar Muda Banda Aceh.

PEMBAHASAN

Data analisis yang diperoleh dari penelitian ini diuji dengan *product moment* dengan bantuan program SPSS 16.0 dan diperoleh hasil signifikansi sebesar 0,461. Nilai tersebut lebih besar daripada taraf signifikansi yang ditentukan, yaitu sebesar 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variable bebas dengan terikat adalah linear atau ada hubungan antara prestasi belajar bahasa Inggris dan kegiatan ekstrakurikuler bahasa Inggris. Kemudian, pada pengujian hipotesis ditemukan bahwa r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} ($0,550 > 0,195$) dan nilai $sig.$ lebih kecil dari α ($0,00 < 0,05$) sehingga terdapat pengaruh yang signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler bahasa Inggris terhadap prestasi belajar bahasa Inggris mahasiswa Akper Kesdam Iskandar Muda Banda Aceh.

Selain itu, pada uji kuesioner ditemukan bahwa mahasiswa sangat setuju dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler bahasa Inggris untuk mendukung meningkatnya prestasi belajar bahasa Inggris mereka. Data tersebut diperkuat dengan hasil dokumentasi dari nilai bahasa Inggris mahasiswa. Dari hasil analisis tersebut menunjukkan kegiatan ekstrakurikuler bahasa Inggris terbukti berpengaruh terhadap hasil belajar bahasa Inggris mahasiswa. Dapat diartikan bahwa kegiatan ekstrakurikuler bahasa Inggris dapat mempengaruhi hasil belajar bahasa Inggris.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} ($0,550 > 0,195$) dan nilai $sig.$ lebih kecil dari α ($0,00 < 0,05$) sehingga terdapat pengaruh yang signifikan antara kegiatan

ekstrakurikuler bahasa Inggris terhadap prestasi belajar bahasa Inggris mahasiswa Akper Kesdam Iskandar Muda Banda Aceh. Dari hasil analisis angket menunjukkan kegiatan ekstrakurikuler bahasa Inggris terbukti berpengaruh terhadap hasil belajar bahasa Inggris mahasiswa. Dapat diartikan bahwa kegiatan ekstrakurikuler bahasa Inggris dapat mempengaruhi hasil belajar bahasa Inggris.

Dengan demikian, penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan dalam menerapkan kegiatan ekskul untuk menunjang prestasi belajar mahasiswa. Selain itu penelitian ini juga bisa dijadikan acuan dasar bagi peneliti lain dalam melakukan penelitian yang lebih komplek.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih penulis haturkan kepada Direktur Jenderal Penguanan Riset dan Pengembangan Kemenristekdikti yang telah membiayai penelitian ini berdasarkan kontrak penelitian Nomor 096/L13AKA/LT/2019, dan kepada Lembaga layanan Pendidikan Tinggi (LLDikti) Wilayah 13 Aceh yang telah memfasilitasi dan membantu dalam semua proses yang dilalui oleh peneliti.

KEPUSTAKAAN

Undang-undang, T. P. (2003). *Undang-undang Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sinar Grafika Utama,

Purnamasari, L. (2015). *Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Bahasa Jepang Terhadap Hasil Belajar Bahasa Jepang*. Retrieved from lib.unnes.ac.id/21517/1/2302410055-s.pdf

Purnomo Eddy dan Herpratiwi. (2017). *Evaluasi Program English Club Pada Siswa SMP Negeri 9 Kota Bumi*. Bandar Lampung : FKIP Unila.

- Boone Jr., H.N. and Boone, D.A. (2012). *Analyzing Likert Data*. Journal of Extension
- Rusmiaty (2010) *Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Belajar Siswa MAN Pinrang*. Undergraduate (S1) thesis, Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar.
- Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan (2016). *Grand Design Pengembangan Teaching Factory dan Technopark di SMK*. Jakarta: Pusat: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kemdikbud RI.
- Kemdikbud. (2013). *Permendikbud No. 81A tentang Implementasi Kurikulum*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Noor, M.Rohinah. (2012). *The Hidden Curriculum: Membangun Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler*. Yogyakarta: Insan Madani
- Darmadi, Hamid. (2009). *Kemampuan Dasar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Asmara.(2009). *Prestasi Belajar*. Bandung:PT. Remaja Rosdakarya.
- Sanjaya, A. (2012). *Prestasi Belajar*. Retrieved from <http://www.sarjanaku.com/2011/02/prestasi-belajar>.
- Syah, M. (2011). *Psikologi pendidikan dengan pendekatan baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Purwanto, N. (2010). *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya .
- Arjoni. (2014). *Hubungan Kegiatan Ekstrakurikuler Dengan Hasil Belajar Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Negeri Pulai*. Retrieved from joniprasetia.blogspot.com/2014/04/hubungan-kegiatan-ekstrakurikuler.html
- Cahyandaru, H. (2013). *Pengaruh Keaktifan Siswa Dalam Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Man Yogyakarta II*. Retrieved from eprints.uny.ac.id/29357/1/Handoko%20Cahyandaru%20-2009520244001.pdf.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (1985). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta:Balai Pustaka.
- A.A, Amal. (2005). *Mengembangkan Kreatifitas Anak*. Jakarta Timur: Pustaka Al-. Kautsar
- Nazir, Moh. (2013). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Arikunto, S. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.